

## **Ekspresi Keberagaman Lingkungan Masyarakat Kampung Serang Kongsi Desa Sukadami Kecamatan Cikarang Selatan**

**Elfani Amalia<sup>1</sup>, Nurjen Yusyari<sup>2</sup>, Widyanto Naufal Mahdy<sup>3</sup>.**

<sup>1</sup> Studi Agama-agama, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,  
e-mail: [faniiliaa@gmail.com](mailto:faniiliaa@gmail.com)

<sup>2</sup> Taawuf Psikoterapi, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,  
e-mail: [donjen2201@gmail.com](mailto:donjen2201@gmail.com)

<sup>3</sup> Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,  
e-mail: [mahdynaufal27@gmail.com](mailto:mahdynaufal27@gmail.com)

### **Abstrak**

Agama sebagai pedoman hidup manusia yang diciptakan oleh Tuhan, dalam menjalani kehidupannya. Dalam beragama menjadi jalan sebagai suatu tuntunan kehidupan harus bisa menghadapi realitas terhadap kebudayaan yang berbeda beda didalam masyarakat. Masyarakat bangsa kitapun memiliki banyak perbedaan dari segala segi dalam mengekspresikan untuk menjalankan agamanya yang menjadi aturan suatu tuntunan sebagai manusia yang memiliki agama. Setiap perbuatan yang dilakukan manusia adalah suatu ekspresi keagamaan . mayoritas negara kita indonesia ini adalah agama islam yang dimana orang muslim dalam menjalankan kegiatan ibadahnya sesuai dengan tuntunan dan kebiasaan orang muslim. Begitupun di kampung serang kongsi desa sukadami masyarakatnya dalam mengekspresikan agamanya dengan melakukan rutinitas seperti anak-anaknya belajar mengaji, setiap malam jumat adanya yasinan berjamaah , dalam merayakan tahun baru islam dengan pengadaan memperingati muharam . semua ini dilakukan karena sebagai pengenalan mengenai agama islam itu terhadap anak- anak atau orang dewasa lainnya sebagai pegangan teguh pada dasar ajaran agama islam dengan begitu manusia lebih terarah dan akan terciptanya hubungan manusia dengan penciptanya.

**Kata Kunci:** Agama, Ekspresi Agama, Islam.

### **Abstract**

Religion as a guide for human life created by God, in living his life. In religion, being a way as a guide for life, one must be able to face the reality of different cultures in society. The people of our nation also have many differences in all aspects in expressing their religion which is the rule of guidance as a human being who has a religion. Every act that humans do is an expression of religion. The majority of our country, Indonesia, is the religion of Islam, where Muslims carry out their worship activities in accordance with the guidance and habits of Muslims. Likewise in the Serang kongsi village, Sukadami village, the community expresses their religion by

doing routines such as their children learning the Koran, every Friday night there is a congregational yasinan, in celebrating the Islamic New Year by commemorating Muharram. all this is done because as an introduction to the Islamic religion to children or other adults as a firm grip on the basic teachings of the Islamic religion so that humans are more focused and will create a human relationship with its creator.

**Keywords:** Religion, Religious Expression, Islam.

## A. PENDAHULUAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu sebagai suatu pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa dalam bidang keilmuan dan sektoral yang dilakukan pada waktu dan di suatu daerah tertentu. Kegiatan pengabdian ini biasanya dilakukan di lokasi Pedesaan atau Perkampungan dalam kurun waktu sebulan atau dua bulan lamanya.

Di Indonesia kegiatan yang pengabdian yang dilakukan oleh Mahasiswa kepada Masyarakat atau KKN ini merupakan suatu kegiatan yang wajib diadakan oleh setiap Perguruan Tinggi yang ada di Negeri ini. Karena dalam melakukan kegiatan ini merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan TRI DHARMA Perguruan Tinggi, yaitu dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat.

Seiring dengan adanya penyebaran wabah Covid -19 yang kian menyebarluas dan belum kunjung mereda, maka dari itu menjadi batasan setiap mahasiswa dalam beraktivitas dalam rangka untuk mengantisipasi penyebaran wabah Covid-19. "Melalui surat edaran Rektor No.1216/Un.05/II.4/HM.01/06/2021 tanggal 15 juni 2021 tentang Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN DR) yang merdeka, diwujudkan dengan melakukan penguatan psikologis atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah Covid-19, relasi agama dan kesehatan (sains) dengan tepat dan benar, moderasi dalam beragama dan pendidikan, penguatan hukum, penguatan ekonomi dan penguatan sosial/politik, penguatan teknologi dan penguatan sejarah/budaya, serta dakwah keagamaan islam yang memanfaatkan media sosial sebagai saran yang digunakan."

Maka dengan diterapkannya proses KKN SISDAMAS DR yang mengharuskan para Mahasiswa untuk melaksanakan program KKN di lingkungan tempat tinggal, maka kami mengambil lokasi untuk melaksanakan program KKN SISDAMAS DR ini berlokasi di Kampung Serang Kongsis, Desa Sukadami, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi. Dengan melakukan perizinan terlebih dahulu kepada aparaturnya Pemerintahan yang ada di Desa tersebut yaitu kepada RT,RW, Kepada Desa, Satgas Covid-19, dan juga Pemuka agama. setelah menganalisis mengenai permasalahan yang terdapat di Kampung tersebut, maka kami mengidentifikasi akan

permasalahan-permasalahan yang ada diantaranya minimnya pengetahuan keagamaan dan pengajar, serta pengetahuan tentang keorganisasian pada kalangan Remaja yang ada di Kampung Serang Kongsio. Oleh karena itu tujuan dari diadakannya kegiatan KKN SISDAMAS DR ini adalah untuk meningkatkan spritualitas Masyarakat Kampung Serang Kongsio dengan memberikan pengetahuan keagamaan melalui pengajian TPA dan TPQ, kegiatan keagamaan seperti menyambut dan memeriahkan Muharram 1443H, kegiatan malam jumat, serta kegiatan kajian umum Pemuda dan Pemudi se-Cikarang selatan. Kegiatan-kegiatan tersebut diadakan dengan tujuan meningkatkan spritualitas, pengetahuan keagamaan dan juga memberikan wawasan mengenai organisasi untuk Remaja- remaja Kampung Serang Kongsio, walau di tengah masa pandemi Covid-19 tetapi tetap dengan menerapkan protokol kesehatan agar pandemi ini tetap bisa memberikan pengetahuan tambahan, serta meningkatkan spritualitas yang dapat meningkatkan imunitas tubuh di tengah masa pandemi ini.

## **B. METODE PENELITIAN**

Metodologi yang kami gunakan dalam kegiatan KKN SISDAMAS DR ini yaitu metodologi kuantitatif dengan melakukan studi lapangan melalui survei terhadap permasalahan-permasalahan yang ada, kemudian dari permasalahan-permasalahan tersebut dilanjutkan dengan eksperimen terhadap masalah tersebut untuk menemukan titik terang atau jalan dari permasalahan yang ada.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Muharram**

Jika ditinjau dari kosakata Bahasa Arab kata Muharram memiliki makna yaitu Diharamkan atau dipantang, dengan maksud yaitu bahwa dilarang untuk Mengadakan peperangan atau pertumpahan darah pada bulan tersebut. Kegiatan Muharraman biasanya diadakan sekali dalam setahun yaitu dengan tujuan menyambut bulan pertama yang ada dalam penanggalan kalender Hijriah yang jatuh pada tanggal 1 Muharram. <sup>1</sup>

Keyakinan akan peringatan Muharraman ini merupakan sebagai upaya menyambut akan keberhasilan Nabi Muhammad dan para Sahabatnya yang telah berhasil hijrah dari Kota Mekkah al-Mukarramah menuju Kota Madinah al-Munawwarah (Yastrib), peristiwa hijrahnya Nabi beserta para Sahabat ini terjadi tepat pada tanggal 1 Muharram. Hal ini berdasarkan dari kisah-kisah Nabi

---

<sup>1</sup> Fatiyah. 2017. Makna Ungkapan Pada Perayaan Kabupaten Pangkajenne Dalam Pendekatan Semiotika, Jurnal (online), diakses 24 Januari 2018.

Muhammad yang dituliskan dalam kitab sejarah yaitu bahwa penetapan kalender Hijriah dilakukan oleh Khalifah Umar bin Khatab berdasarkan dengan masukan dari Ali bin Abi Thalib yang mengusulkan untuk menjadikan peristiwa hijrahnya Nabi beserta para Sahabat sebagai awal mulai penetapan tahun pertama dalam kalender islam, oleh karena itu penamaan kalender islam dengan nama kalender hijriah. Sesuai dengan landasannya adalah firman Allah SWT. "Sesungguhnya Masjid yang didirikan atas dasar takwa (Mesjid Quba), sejak hari pertama adalah lebih patut kamu shalat di dalamnya" (QS. At-Taubah:108). Oleh karena itu moment hijrahnya Nabi beserta para Sahabat pantas menjadi acuan awal tahun kalender hijriah.

Sedangkan untuk nama dari bulan pertama yang berada dalam kalender hijriah yaitu bulan muharram, ditetapkan berdasarkan usulan dari Khalifah Ustman bin Affan yang menyatakan bahwa sejak dahulu kala Bangsa Arab telah menetapkan bahwa Muharram adalah bulan yang pertama. Maka dari itu dengan kita memperingati satu muharram berarti kita juga memperingati hari jadi Kota Madinah al-Munawwarah.

Khalifah Umar bin Khatab dan para sahabat sepakat untuk memulai tahun pertama hijriah dari peristiwa berdirinya kota Madinah al-Munawwarah, yaitu saat Nabi Muhammad saw tiba se usai hijrah dari Kota Mekkah. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad :

ثلاث متواليه دون ,السنة اثنا عشر شهرا منها اربعة حرم,الزمان قداستدار كهينته يوم خلق السمواة والارض  
ورجب مضر الذي بين جماي وشعبان ,القعدة وذوالحجة والمحرم

Dalam menyambut Setahun berputar sebagaimana keadaannya sejak Allah menciptakan langit dan bumi. Satu tahun itu ada dua belas bulan. Di antaranya ada empat bulan haram (suci). Tiga bulannya berturut-turut yaitu Dzulqo'dah, Dzulhijjah dan Muharram. (Satu bulan lagi adalah) Rajab Mudhor yang terletak antara Jumadil (akhir) dan Sya'ban.". Dan dari Ibnu 'Abbas mengatakan, "Allah mengkhususkan empat bulan tersebut sebagai bulan haram, dianggap sebagai bulan suci, melakukan maksiat pada bulan tersebut dosanya akan lebih besar, dan amalan sholeh yang dilakukan akan menuai pahala yang lebih banyak."

Dalam menyambut dan memeriahkan 1 muharam 1443 H di Kampung Serang Kongsu kami melaksanakan beberapa kegiatan yang diantaranya; pelaksanaan lomba pada tingkat, Taman Kanak-Kanak (TK), Taman Pendidikan Alquran (TPA) dan TPQ, pembacaan al-Barjanji dan muhadharah. Kami memasukan aspek-aspek keagamaan dalam kegiatan lomba yang dilaksanakan pada anak TPA dan TPQ. Adapun lomba-lomba itu sendiri yaitu; mewarnai kaligrafi, lomba adzan, hafalan surat-surat pendek dan ranking satu mengenai pengetahuan tentang agama. Tujuan kami dari mengadakan perlombaan-perlombaan terhadap Siswa dan Siswi TK,TPA dan TPQ yaitu meningkatkan spritualitas, mengetahui sejauh mana pengetahuan Siswa-Siswi

mengenai pengetahuan keislaman, dan membangkitkan semangat mereka dalam memperingati tahun baru hijriah.



Kegiatan memperingati muharam bersama anak murid TK,TPA Nurul Ikhsan.

## 2. Pengajian tingkat TPQ dan TPA

Metode yang digunakan untuk pembelajaran tingkat TPQ dan TPA yaitu metode *playful learning*, Ada pendekatan bermain yang berbeda untuk belajar seperti pembelajaran berbasis permainan, permainan tradisional, gamifikasi, permainan peran, simulasi, pembelajaran berbasis misi, ruang pelarian, pembelajaran naratif, dan banyak lagi. Nah, metode pembelajaran yang dapat dikatakan sebagai *playful learning* ini memiliki 4 unsur pokok ini: 2

Kebebasan Kami berharap anak-anak senang belajar. Untuk itulah kami mencoba memadukan unsur "bermain" dalam pembelajaran sehingga menjadi pembelajaran yang menyenangkan. Jadi hal pertama yang membuat game menjadi proses yang menyenangkan adalah elemen kebebasan yang masuk ke dalam proses game. Unsur kebebasan ini juga menjadi alasan mengapa bermain sendiri bisa menjadi proses yang sangat mendidik. Konselor Ludenara, Scot Osterweil menjelaskan kebebasan bermain dalam 4 kebebasan bermainnya. Ketika kita bermain, kita memiliki: kebebasan untuk mengeksplorasi atau berinteraksi dan melakukan hal-hal yang benar-benar ingin kita jelajahi. Kebebasan identitas, kita dapat menampilkan diri sebagai apa saja atau semua orang dan belajar melihat dari perspektif ini. Kebebasan berusaha, saat kami bermain, kami bisa memberikan yang terbaik tanpa tekanan dari luar. Kebebasan untuk gagal dan kita bisa bermain lagi, mencoba lagi, belajar lagi, bahkan jika kita gagal lagi dan lagi. Dalam hal belajar melalui bermain, tentunya harus dalam konteks pendidikan. Dan pendidikan tentu tidak sebebaskan permainan. Itulah sebabnya pendidik Maria Montessori menerbitkan istilah "Kebebasan dengan batas". Singkatnya, anak-anak dapat bermain dengan bebas, tetapi dalam struktur yang luas yang diawasi oleh guru, Maria Montessori

<sup>2</sup> Whitton, N. (2018). *Playful learning: tools, techniques, and tactics*. Research in Learning Technology, 2

menganjurkan keseimbangan antara struktur yang terkadang terlalu sempit dan kebebasan yang tidak terbatas. Praktis dalam kerangka pendekatan pembelajaran, kami berusaha memberikan unsur kebebasan semaksimal mungkin, meskipun kami masih dalam sistem. Misalnya, memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih bahan pembelajaran yang mereka sukai untuk dimainkan dan memulainya dari sana. Atau dia mungkin juga memiliki kebebasan untuk belajar dari cara-cara yang sesuai untuknya.

Motivasi intrinsik Motivasi belajar anak selalu menjadi prioritas dalam pendidikan. Tetapi di sini kita harus membedakan antara motivasi ekstrinsik dan intrinsik. Ekstrinsik datang dari luar, sistem pendidikan kita memiliki banyak motivasi ekstrinsik seperti nilai ujian, peringkat kelas dan bahkan ancaman tidak naik kelas. Ada motivasi ekstrinsik yang sering diberikan guru, seperti pujian, rayuan, berbagai bentuk penghargaan, bahkan motivasi negatif seperti hukuman. Segala jenis motivasi eksternal tidak dapat merangsang anak untuk belajar sebaik motivasi yang datang dari diri mereka sendiri. Ketika anak benar-benar belajar sesuatu karena ingin tahu. Ketika seorang anak melakukan sesuatu karena dia ingin melakukannya.

Motivasi intrinsik adalah bagian terbesar dari pembelajaran yang menyenangkan, yang pada dasarnya berarti bahwa anak-anak suka belajar. Inilah sebabnya mengapa hal-hal seperti pembelajaran berbasis permainan bisa efektif karena anak-anak suka bermain. Pembelajaran berbasis proyek juga akan sangat efektif ketika anak dibiarkan mengeksplorasi minatnya. Ada 3 alasan utama yang menciptakan motivasi intrinsik pada anak. Pertama, ketika mereka mengejar kepentingan mereka sendiri. Anak-anak ingin merasa kompeten dengan keterampilan dan pengetahuan mereka, sehingga tantangan yang sesuai (melakukan sesuatu yang tidak terlalu sulit atau mudah) termotivasi secara intrinsik. Mereka juga ingin merasakan otonomi di mana mereka diberi banyak kesempatan untuk membuat keputusan tentang proses belajar mereka sendiri (Deci dan Ryan, 2010).<sup>3</sup>

Akhir itu sendiri (proses paling penting sebagai hasilnya) masih sangat terkait dengan motivasi intrinsik. Lihat saja apa yang terjadi saat bermain, jarang ada orang yang ingin bermain karena mereka ingin menyelesaikan permainan dengan cepat.

Ada kutipan Serogan edukator yang banyak berkaitan dengan konsep ini dan dapat membantu menjelaskannya: "Tujuan kami adalah untuk menangkap perhatian penuh dari pikiran dan memiliki pandangan lengkap dari sebagian besar hal di sekitar kita. Anak, karena ia tidak memiliki objek sadar dalam kehidupan selain kehidupan, dapat melihat semua hal yang mengelilinginya, dapat mendengarkan setiap suara dengan kebebasan penuh perhatian dan tidak harus membuat keputusan apa pun dalam pengumpulan informasi. "Rabindranath Tagore Menurutnya, yang menghambat proses belajar adalah tujuan atau motivasi dari luar

---

<sup>3</sup> Whitton, N. (2018). Playful learning: tools, techniques, and tactics. *Research in Learning Technology*, 2

itu. Proses pembelajaran yang dapat digambarkan sebagai pembelajaran yang menyenangkan adalah pembelajaran yang tidak memperdulikan apa yang akhirnya Anda pelajari. Akankah hasil proyek Anda memenuhi persyaratan kami, akankah mereka meningkatkan kualifikasi Anda? Namun, pembelajaran bermain lebih berfokus pada seberapa bermakna kegiatan ini bagi anak. Seberapa banyak mereka dapat menemukan makna bagi diri mereka sendiri. Hasil menyusul.

Pembelajaran aktif Pembelajaran bermain termasuk dalam teori konstruktivisme (Fisher et al. 2011). Dimana pengetahuan atau keterampilan tidak diberikan, tetapi siswa itu sendiri harus secara aktif mengembangkannya. Saat kita bermain, kita mengembangkan pengetahuan dan keterampilan kita sendiri. Dengan berinteraksi dengan lingkungan, kita membangun perspektif atas fenomena berdasarkan interpretasi pengalaman pribadi kita. Ketika pengalaman dan informasi baru muncul, kita mengadaptasi pengetahuan yang ada dan membangun kembali atau membangunnya.

Hal ini juga membuat pembelajaran yang menyenangkan berpusat pada siswa. Dimana setiap siswa memainkan peran sentral dalam proses belajar mereka sendiri. Setiap anak memiliki lebih banyak ruang untuk mengekspresikan diri dan apa yang mereka pelajari. Setiap siswa harus memastikan bahwa ruang "pintar" anak-anak sangat besar dan mereka memiliki lebih banyak kesempatan untuk menunjukkan individualitas mereka dalam kegiatan yang menyenangkan.

Mungkin seseorang kreatif dalam mencari solusi baru untuk tantangan permainan, seseorang pandai mengoordinasikan teman-temannya untuk bekerja sama, seseorang dapat berpikir cepat, mungkin seseorang dapat membuat keputusan terbaik setelah menganalisis semua opsi, dll. Elemen-elemen ini hanyalah salah satu ukuran dari apa yang harus kita coba hadirkan dalam proses pembelajaran untuk membuatnya menyenangkan. Tentu hal ini tidak mutlak dan tidak harus dihadirkan dalam satu proses, alangkah baiknya jika setiap pendidik bisa memilih mana yang terbaik untuk anak didiknya.

Hal lainnya, dalam menjelaskan game sebenarnya lumayan menantang, dengan banyak ahli yang membahas definisi game, terutama jika ditambahkan ke konteks pembelajaran. Namun, unsur-unsur inilah yang dapat ditemukan dalam kegiatan rekreasi yang memiliki nilai pendidikan berdasarkan teori dan aplikasi pembelajaran (Cannon dan Newble, 2000).

Kegiatan kajian TPA atau pengajian yang diikuti oleh Siswa dan Siswi Nurul Ihsan tingkat TK-SD kelas 3 dengan pembelajaran mengenal huruf hijayah, dan tatacara membaca alquran melalui metode yang ada di dalam Kitab Iqra. Selain kegiatan pembelaran

pengenalan dan cara membaca alquran, kami juga mengajarkan kepada mereka untuk menghafal surat - surat pendek, doa-doa keseharian dengan memandu bacaan terlebih dahulu kemudian mereka mengikuti secara perlahan, kemudian diulangi beberapa kali, serta memberikan beberapa pembelajaran yang berupa praktek seperti praktek wudhu, adzan dan sholat.

Kegiatan TPA ini dilaksanakan pada hari senin-jumat pukul 13.00 – 14.30 dengan jumlah murid kurang lebih sebanyak 25 Murid-murid, yang terdiri dari anak-anak yang tinggal di sekitar lingkungan Mushola Nurul Ihsan. Metode yang kami gunakan dalam pembelajaran bersama murid-murid TPA yaitu dengan metode playfull atau belajar sambil bermain.

Sedangkan untuk kegiatan TPQ (Taman Pengajian Quran) diikuti kurang lebih sebanyak 9 Murid-murid, yang terdiri dari anak-anak tingkat SMP. Pada tingkat TPQ ini rata-rata murid-murid sudah mampu membaca alquran, oleh karena itu kami menambahkan pengetahuan dan pengamalan mengenai ilmu tajwid, ilmu fiqih, dan diskusi mengenai suatu pembahasan untuk meningkatkan wawasan mereka mengenai keilmuan islam.

Alhamdulillah selama kegiatan KKN DR berlangsung kurang lebih sebulan mendapat respon positif baik dari Ketua Yayasan, Siswa-Siswi,Orangtua Siswa dan Masyarakat sekitar akan kegiatan yang kami lakukan di lingkungan Kampung Serang Kongsu.



Dokumentasi proses pengajaran mengaji murid TPA, TPQ Nurul Ikhsan setiap hari senin- jumat.

### **3. Kegiatan Majelis Silaturahmi Akbar (MSA)**

Secara arti silaturahmi yang bisa dijelaskan adalah suatu menjaga hubungan secara langsung dengan melalui komunikasi tidak putus agar menghindari dari problematika yang tidak disukai , dalam melakukan silaturahmi memiliki banyak manfaat bagi kehidupan bila terus dijalani.

Ada riwayat hadist yang menjelaskan mengenai silaturahmi yaitu “ dalam bersilaturahmi itu menghubungkan hal yang putus dengan memberi kunjungan kepada sesama manusia ” (HR Bukhari).

Majelis Silaturahmi Akbar merupakan majelis atau kumpulan Pemuda dan Pemudi se-Kecamatan Cikarang Selatan yang belum lama didirikan, dengan terpilihnya Alfian sebagai Ketua dari MSA tersebut. Terdapat beberapa program dari MSA yang salah satu diantara program-program tersebut adalah kajian umum yang diadakan setiap bulannya dengan lokasi yang berpindah-pindah dari satu Majelis ke Majelis lainnya.

Minggu, 22 Agustus 2021 merupakan program perdana yang mereka jalani yaitu program kajian bulanan, lokasi perdana dari kajian bulanan ini bertempat di Kampung Serang Kongsu tepatnya di Lapangan Bulutangkis Nurul Ihsan. Adapun rangkaian dari acara tersebut seperti sholawatan bersama, pembacaan maulid al-Barjanzi, ceramah agama, doa serta sharing season antara Anggota serta Pengurus MSA dengan kami Mahasiswa dan Mahasiswi KKN SISDAMAS DR UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG berkaitan dengan keorganisasian.

Pada sesi sharing season ini mereka pun menyampaikan keluhan mereka mengenai keorganisasian, oleh karena itu kami pun dari peserta KKN DR memberikan arahan dan bimbingan mengenai keorganisasian kepada mereka agar keorganisasian yang sudah dibangun dapat berjalan dengan lancar.

Dikarenakan acara ini dilaksanakan ditengah masa pandemi Covid-19 yang belum usai, maka kami pun tak lupa untuk selalui menerapkan protokol kesehatan yaitu dengan mengecek suhu tubuh dari para peserta yang hadir dalam acara tersebut, lalu menganjurkan untuk membersihkan telapak tangan sebelum itu di bagian cuci tangan yang telah dibuat, dan juga mewajibkan setiap peserta untuk menggunakan masker, agar acara bisa berjalan dengan lancar dan tercegah dari penyebaran virus Covid-19.



dokumentasi majlis silaturahmi akbar.

Adapaun salah satu tujuan dari pendirian Majelis Silaturahmi Akbar (MSA) ini adalah untuk :

- 1) Mendekatkan Diri Kepada Allah SWT

Menjalin silaturahmi dengan sesama juga merupakan salah satu sarana kita untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Karena ketika kita berteman dan memperlakukan orang dengan baik, itu berarti kita telah memenuhi perintah Tuhan Yang Maha Esa. Ada hadits yang diriwayatkan dari Abu Hurairah RA. Dia berkata bahwa Nabi SAW sebenarnya berkata: "Sesungguhnya Allah SWT menciptakan makhluk sampai, ketika Dia selesai, Dia berdiri dan berkata: Ini adalah posisi orang-orang yang berlindung kepada-Mu dari keputusan. Dia berkata:" Baik Apakah Anda Berbahagialah jika aku memisahkan orang yang menghubungkanmu dan orang yang memisahkanmu? "Dia menjawab: ya. Dia berkata, "Ini untukmu."

## 2) Menjaga Kerukunan dan Keharmonisan

Selanjutnya untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, silaturahmi juga dapat menjaga kerukunan dan keharmonisan dengan sesama. Dorongan untuk saling memaafkan saat bersilaturahmi bisa menciptakan hubungan yang harmonis. Karena setiap orang tidak akan pernah luput dari kesalahan dan dosa yang mengikutinya, pasti seseorang akan saling meminta maaf dan memaafkan. Seseorang yang memutuskan hubungan kekerabatan dianggap sebagai perusak bumi. Bahkan ia juga akan mendapat laknat dari Allah SWT. Hal ini tertuang dalam salah satu hadits berikut, Nabi SAW bersabda: "Dia tidak akan masuk surga dan memutuskan tali silaturahmi" (HR Bukhari dan Muslim).

## 3) Dijauhkan dari Neraka

Prioritas persahabatan berikutnya adalah menjauhi neraka. Seorang Muslim yang memulihkan ikatan persahabatan menjauh dari neraka. Seperti dalam salah satu hadits berikut yang artinya: "Sembahlah Allah SWT dan jangan mempersekutukan-Nya, mendirikan shalat, membayar zakat dan mengikat tali silaturahmi." (HR Buchar dan Muslim).

Manfaat lain dari persahabatan adalah dapat mengubah kita menjadi makhluk yang mulia. Alasannya, mempersekutukan persahabatan dengan orang-orang yang memutuskan tali silaturahmi adalah akhlak terpuji yang dicintai Allah. Sebagaimana hadits yang diriwayatkan oleh Imam Ali, Nabi SAW bersabda: "Apakah Anda ingin saya menunjukkan akhlak yang mulia di dunia dan di akhirat? Maafkan orang yang telah menganiaya kamu, tetap berteman dengan mereka yang mengambil keputusan dan berikan sesuatu kepada orang yang telah melarang kamu untuk memberi."

Sedangkan seseorang yang suka memutuskan tali persahabatan dianggap sebagai penghancur kehidupan. Hal ini tercatat dalam salah satu surah Al-Qur'an berikut, Allah SWT berfirman: "Maka jika kamu berkuasa, apakah kamu

akan menyakiti bumi dan memutuskan silaturahmi (keluarga)? Mereka itulah orang-orang yang dilaknat Allah dan menidurkan mereka, dan membutakan matanya." (QS. Muhammad: 22-23)

#### 4) Memperpanjang Umur dan Melapangkan Rezeki

Kelebihan dari menjaga silaturahmi ini juga dalam persahabatan selanjutnya adalah dapat bertahan lebih lama dan menghasilkan lebih banyak uang. Mengunjungi sanak saudara dan sanak saudara merupakan salah satu cara untuk menciptakan kerukunan dan keharmonisan. Selain itu, persahabatan juga merupakan praktik yang memiliki nilai pahala yang besar. Barang siapa yang selalu berpegang teguh pada tali silaturahmi, maka Allah akan menambah rezekinya dan memperpanjang umurnya. Artinya, sebagaimana dikatakan dalam hadits berikut, Nabi SAW bersabda: "Barang siapa yang ingin memperpanjang umurnya dan memperpanjang umurnya, maka jalinlah tali silaturahmi" (HR. Bukhari-Muslim). Menumbuhkan dan mempererat persahabatan sangat penting bagi setiap Muslim. Ini berguna tidak hanya di dunia ini, tetapi juga untuk kebaikan di akhirat.

#### 5) Kegiatan Malam Jumat

Yasinan populer digunakan untuk berzikir dan doa bersama. Pada hakikatnya yasinan merupakan bagian dari zikir kepada Allah swt. Pelaksanaan Yasinan pada awalnya bukan merupakan suatu tradisi di Kampung Serang kongsi. Yasinan hanya dilaksanakan saat ada hajatan tertentu dan bukan rutinitas, misalnya untuk mendoakan warga yang sedang sakit, adanya permintaan tertentu dari kalangan warga untuk mendoakan keluarga yang sedang dalam perjalanan haji, mendoakan orang yang telah meninggal dan sebagainya.

Tradisi tahlilan merupakan aplikasi dari ritual budaya agama yang sangat memperhatikan nilai-nilai kemanusiaan dan keagamaan. Tradisi yasinan tahlilan biasanya dilaksanakan disaat ada seseorang warga mengalami musibah kematian, acara-acara pada setiap menyambut malam jum'at, ataupun acara seperti maulid Nabi Muhammad SAW yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa keyakinan yang tinggi terhadap ajaran Islam karena acara tersebut mempunyai makna yang dalam menyangkut kepada dimensi agama islam yaitu syari'at dan hakikat.

Kegiatan yasinan dan tahlilan ini rutin di adakan di Muhsola Nurul Ihsan Kampung Serang Kongsi yang diadakan setelah sholat berjamaah magrib, dihadiri oleh bapak bapak dan masyakat Kampung Serang Kongsi dan juga banyak dari anak-anak sekitar pun ikut serta. Ini merupakan kegiatan yang bisa dijadikan contoh penanaman tradisi dan syariat terhadap anak-anak yang mengikuti kegiatan tersebut, serta kegiatan ini juga merupakan kegiatan

meningkatkan spritulaitas warga Kampung Serang Kongsi yang mayoritas beragama islam dengan memanjatkan doa bersama di tengah wabah Covid-19 yang melanda negeri Indonesia. Jadi di tengah wabah Covid-19 ini bukan hanya kebugaran imunitas tubuh yang harus dijaga dengan banyak berolahraga, melainkan pentingnya meningkatkan spritualitas dalam diri dengan banyak berdoa dan mendekatkan diri dengan Sang Maha Kuasa.



Kegiatan yasinan malam jumat bersama bapak- bapak, dan anak remaja masjid .

#### **D. PENUTUP**

Dalam melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata yang di selenggarakan di cikarang selatan desa sukadami kampung serang kongsi kami mengadakan kegiatan yang menunjang untuk perkembangan masyarakat setempat salahsatunya ialah dari aspek keagamaan. Dalam hal ini banyak sekali hal yang telah lakukan untuk wilayah setempat salahsatunya mengadakan kegiatan keagamaan seperti halnya kegiatan Muharam, pengajian TPA (taman pendidikan al qur'an), MSA (majlis silaturahmi akbar). Melalui kegiatan kegiatan ini kami berupaya agar masyarakat mulai aktif dalam menjalankan kegiatan keagamaan guna meningkatkan nilai nilai dalam aspek spiritualitas mereka baik secara individu maupun kelompok. Selain meningkatkan aspek spiritual juga banyak aspek aspek lainnya yang turut menunjang perkembangan masyarakat dalam pembentukan masyarakat yang harmonis dan sejahtera. Karena dengan terlaksananya sebuah aktivitas keagamaan di dalam ruang lingkup masyarakat maka banyak interaksi yang terjalin antara individu dengan individu lainnya maupun kelompok dengan kelompok lainnya.

Banyak sekali perubahan yang terjadi setelah terselenggaranya KKN (kuliah kerja nyatanya nyegerin) dari semula tidak adanya inovasi dalam metode pembelajaran terhadap murid TPA terjalinnya komunikasi pemuda dengan warga sekitar, dan pembentukan struktural terhadap organisasi setempat guna menunjang keberlanjutan kegiatan yang menopang rutinitas di masyarakat dalam aspek agama. Semoga dengan di selenggarakanya KKN kelompok 90 cikarang selatan UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG ini dapat berdampak baik terhadap masyarakat serta

memberikan pengaruh yang positif yang bisa di lanjutkan oleh masyarakat dan remaja masjid sekitar.

## E. DAFTAR PUSTAKA

Whitton, N. 2018. Playful learning: tools, techniques, and tactics. *Research in Learning Technology*, 2.

Fatihah. 2017. Makna Ungkapan Pada Perayaan Muharram (Ritual Temu) Di Pulau Pajanekkang Kabupaten Pangkajene Dalam Pendekatan Semiotika, *Jurnal (Online)*, diakses 24 Januari 2018.

Rice, L. 2009. Playful learning. *Journal for Education in the Built Environment*, 4(2), 94-108

### [Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

**INLINE CITATION** John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

**BIBLIOGRAPHY** Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.